

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik individu dan *personal hygiene* yang berhubungan dengan kejadian *Tinea pedis* pada pemulung di Kota Jambi adalah sebagai berikut :

1. Sebagian responden memiliki tingkat *personal hygiene* yang buruk sebanyak 19 orang (39,6 %) responden.
2. Sebagian responden lain memiliki tingkat *personal hygiene* yang baik sebanyak 29 orang (60,4 %) responden.
3. Sebagian responden mengalami kejadian tinea pedis sebanyak 23 orang (47,9 %).
4. Sebagian responden lain tidak mengalami kejadian tinea pedis sebanyak 25 orang (52,1 %).
5. Hasil uji *chi-square* variable *personal hygiene* dengan kejadian tinea pedis diperoleh $p = 0,003 < \alpha = 0,05$ sehingga ada hubungan *personal hygiene* dengan kejadian tinea pedis pada pemulung di Kota Jambi.

5.2. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam melakukan program promosi kesehatan tentang kesehatan kerja dan *personal hygiene* bagi masyarakat di Kota Jambi, khususnya yang bekerja sebagai pemulung. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain, seperti bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Jambi untuk melakukan kegiatan promosi kesehatan dalam memberikan informasi berupa penyuluhan kepada masyarakat

terkait risiko kesehatan yang dapat terjadi di tempat kerja dan cara pencegahannya, misalnya penyakit kulit.

2. Bagi Responden

Dapat menambah informasi pemulung tentang penyakit *Tinea pedis* sehingga pemulung dapat meningkatkan praktik *personal hygiene* agar dapat mengurangi kontaminasi jamur penyebab *Tinea pedis*. Kegiatan yang dapat dilaksanakan antara lain :

- a. Sebaiknya pemulung menggunakan APD sepatu boot yang memenuhi syarat dan kaus kaki saat bekerja. Selain itu, perlu memperhatikan kebersihan kaus kaki yang akan digunakan setiap hari agar jamur penyebab *Tinea pedis* tidak mudah berpindah ke barang-barang yang melekat pada tubuh seperti sepatu boot dan kaus kaki.
- b. Sebaiknya pemulung mencuci kaki dengan sabun setelah bekerja dan langsung mengeringkan kaki setelah dicuci agar kaki terjaga kelembapannya, sehingga jamur tidak mudah ditularkan pada barang-barang seperti handuk.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perluas Wilayah dan Populasi Penelitian.

Lakukan penelitian di wilayah yang lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan ke populasi pemulung di berbagai daerah.

- b. Pertimbangkan Variabel Musiman.

Lakukan penelitian di musim yang berbeda (misalnya musim hujan dan kemarau) untuk melihat pengaruh kondisi cuaca dan kelembapan terhadap kejadian *tinea pedis*.

- c. Tambahkan Analisis Kualitatif.

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai pengetahuan, persepsi, dan hambatan pemulung dalam

menjaga personal hygiene. Ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait perilaku kebersihan mereka.